

TUGAS AKHIR RESITAL

**MANIFESTASI KARAKTER DALAM VARIASI
IMPROMPTU Op. 142 No. 3 D. 935
B-FLAT MAJOR
KARYA FRANZ PETER SCHUBERT**



**Oleh:
Ibelya Elmialco
17001330134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2021

TUGAS AKHIR RESITAL

**MANIFESTASI KARAKTER DALAM VARIASI
IMPROMPTU Op. 142 No. 3 D. 935
B-FLAT MAJOR
KARYA FRANZ PETER SCHUBERT**



**Oleh:
Ibelya Elmialco
17001330134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Ibelya Elmialco, NIM 17001330134 Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing



Oriana Tio Parahita Nainggolan, M.Sn.
NIP. 19830525 201404 2 001

Dosen Penguji Ahli



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
NIP. 19631013 199303 2 001

Ketua Program Studi Penyajian Musik



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1 001

“One day you’ll leave this world behind

So live a life you will remember”

– Avicii (1989 – 2018)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Manifestasi Karakter Antar Variasi *Impromptu Op. 142 No. 3 D. 935 B-flat major* Karya Franz Peter Schubert” dengan baik.

Penulis mendapatkan kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum., selaku Ketua Program Studi D-4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberi ilmu, dukungan dan harapan kepada mahasiswa D-4 Penyajian Musik.
2. Rahmat Raharjo, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi D-4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan yang selalu memberi dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa D-4 Penyajian Musik.
3. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku dosen pembimbing mata kuliah praktik piano selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen pembimbing Tugas Akhir Resital yang telah banyak memberi bimbingan, masukan, kritik, dan saran selama proses tugas akhir dari awal hingga akhir.
4. Dr. Asep Hidayat, M. Ed., selaku dosen wali selama menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selalu membimbing dan membina selama perkuliahan berlangsung.
5. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku dosen penguji ahli Tugas Akhir Resital yang telah memberi bimbingan, masukan, kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan tugas akhir.
6. Seluruh dosen Program Studi D-4 Penyajian Musik yang tidak pernah berhenti memberikan ilmu baru yang berguna kepada mahasiswa D-4 Penyajian Musik.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat bagi segala hal untuk penulis.

8. Aditya Anggara, Aditya Yudha, Agnes, Agung, Ami, Atika Rosa, Bayu, Bima, Bravandy, Cendy, Christoforus Tito, Daniel, Danti, Ega, Egge, Fahri, Galih, Gita, Ivan, Komang, Rama, Renaldy, Rivaldi, Simon, Thanaya, Tyok, Valeria, Wayan, Yustinus Tito, selaku teman-teman terdekat yang selalu menemani, mendukung, dan menyemangati penulis dalam berbagai situasi.
9. Gadang, Gyan, Juang, Tania, selaku sahabat sekaligus teman seperjuangan yang telah bersedia berbagi pengalaman dan kenangan indah di dalam dan luar kehidupan kampus.
10. Ferisa Lestari Nugrahayu, S. Si., kakak penulis yang tidak pernah lelah memberi masukan dan bantuan dalam penulisan laporan tugas akhir, dan selalu mendukung penulis dalam berbagai hal, terutama bidang akademis.
11. KKM Clavier, KKM Orkes Mahasiswa, HMJ Musik, D-4 Penyajian Musik angkatan 2017, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi banyak kontribusi dalam lini masa kehidupan penulis dalam berbagai aspek.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Resital ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir Resital ini. Semoga Tugas Akhir Resital ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2021

Ibelya Elmialco

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter musikal *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Peter Schubert. Impromptu adalah karya piano yang bersifat spontan dan dimainkan secara improvisasi. *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Peter Schubert dipilih sebagai topik Tugas Akhir Resital karena penulis ingin memainkan karya ini dengan memanasikan berbagai karakter lagu di dalamnya. Agar dapat dimainkan dengan baik, maka dibutuhkan kajian atau pengetahuan tentang karakter masing-masing variasi. Resital Tugas Akhir ini meneliti tentang tahapan yang dilalui agar dapat memunculkan keberagaman karakter dan analisis karakter lagu berdasarkan unsur musikalnya. Dalam upaya memecahkan permasalahan tersebut, dilakukan berbagai metode seperti analisis bentuk musik, mengkaji data bibliografi dan diskografi, serta latihan intensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menganalisis karakter antar variasi, hendaknya melakukan berbagai macam metode agar dapat mencapai tujuan akhir resital seperti yang telah disebutkan. Dari penelitian ini juga menunjukkan berbagai unsur musikal dapat mendukung keberagaman karakter pada lagu ini, seperti dinamika, tanda artikulasi, bentuk kalimat dan frase lagu, progresi akor, bentuk melodi dan iringan antar variasi, dan lainnya. *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Peter Schubert diketahui memiliki tema utama dan lima variasi dengan karakter berbeda. Tema utama memiliki karakter yang manis dan lembut, Variasi 1 memiliki karakter tenang dan mengalir, variasi 2 memiliki karakter sentimental dan dimainkan seperti nyanyian, variasi 3 memiliki karakter *appassionato* dengan perasaan yang kuat, variasi 4 memiliki karakter merdu seperti sebuah nyanyian, dan variasi 5 dengan coda memiliki karakter ringan dan mengalir seperti anak sungai, dilanjutkan dengan karakter megah seperti musik gereja.

Kata kunci : manifestasi karakter; Schubert; Impromptu Op. 142 No. 3

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Resital	4
1.4 Manfaat Resital	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Franz Peter Schubert	5
2.2. Impromptu	10
2.3. Karakter	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Teknik Pengumpulan Data	19
3.1.1. Data Bibliografi	19
3.1.2. Data Diskografi	20
3.2. Rancangan Penyajian Musik	21
3.3. Strategi Penyajian Musik	21
3.3.1. Analisis Variasi	21
3.3.2. Latihan Intensif	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	28
4.1. Deskripsi Resital	28
4.2. Analisis Hasil Resital	28
4.2.1. Tahapan Penguasaan Keberagaman Karakter	28
4.2.2. Analisis Karakter	31
BAB V PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR NOTASI

Notasi 3.1. Potongan Notasi Pada Tema, Birama 1-4	22
Notasi 3.2. Potongan Notasi Pada Variasi 1, Birama 19-21	22
Notasi 3.3. Potongan Notasi Pada Variasi 2, Birama 38-40	23
Notasi 3.4. Potongan Notasi Pada Variasi 2, Birama 46-47	24
Notasi 3.5. Potongan Notasi Pada Variasi 3, Birama 57-59	24
Notasi 3.6. Potongan Notasi Pada Variasi 4, Birama 84-85	25
Notasi 3.7. Potongan Notasi Pada Variasi 5, Birama 106-108	25
Notasi 4.1. Potongan Notasi Pada Tema, Birama 1-18	32
Notasi 4.2. Potongan Notasi Pada <i>Symphony Op. 92 No. 7 II. Allegretto</i>	33
Karya Ludwig Van Beethoven (Ditranskrip Untuk Piano)	
Birama 1-10	
Notasi 4.3. Potongan Notasi Pada Variasi 1, Birama 19-24	33
Notasi 4.4. Potongan Notasi Pada Variasi 1, Birama 33-34	34
Notasi 4.5. Potongan Notasi Pada <i>Symphony No. 9 In D Minor, Op. 125</i>	34
<i>IV. Finale</i> Oleh Biola Pada Birama 140-143	
Notasi 4.6. Potongan Notasi Pada Variasi 2, Birama 38-40	35
Notasi 4.7. Potongan Notasi Pada Variasi 2, Birama 46-47	35
Notasi 4.8. Potongan Notasi Pada Variasi 3, Birama 57-59	36
Notasi 4.9. Potongan Notasi Pada Variasi 4, Birama 84-85	37
Notasi 4.10. Potongan Notasi Pada Variasi 5, Birama 106-107	37
Notasi 4.11. Potongan Notasi Pada Variasi 5, Birama 108-112	38
Notasi 4.12. Potongan Notasi Pada Akhir Dari Variasi 5 Atau Coda,	39
Birama 127-130	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran dan penguasaan instrumen, pianis sering diberikan lagu oleh guru atau pembimbing yang pertama kali didengar untuk dipelajari lebih lanjut. Biasanya, pianis akan menempuh berbagai macam cara untuk mempelajari lagu tersebut, seperti mencari referensi tentang lagu tersebut. Setiap pianis memiliki proses berbeda yang dilakukan sebelum memainkan lagu pilihannya dan dapat disesuaikan berdasarkan tingkat kesulitan lagu, keterampilan, dan kemampuan pianis. Jadwal latihan rutin juga sangat diperlukan untuk menguasai lagu baru. Hal ini disebutkan dalam penelitian longitudinal tentang solois konser sebelum menampilkan pertunjukan, dimana latihan musik dapat menghasilkan kebiasaan mendetail yang tidak didapatkan dalam pembelajaran dengan kemampuan yang tinggi. Kebiasaan mendetail dalam latihan dapat memberikan jalan ke arah proses pengembangan tingkat kemampuan (Chaffin & Logan, 2006).

Saat proses penguasaan lagu berlangsung, biasanya pianis akan memulai dengan mencari latar belakang lagu yang meliputi biografi komposer, makna dari judul lagu, karakteristik musikal lagu, dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap lagu, mendengarkan referensi audio, melihat pertunjukan, dan lainnya. Proses tersebut juga dapat ditunjang dengan latihan intensif menggunakan materi pemanasan jari dengan teknik tangga nada, trinada, dan teknik lainnya, memainkan

étude, melatih tangan satu persatu secara bergantian, menyesuaikan tempo sesuai petunjuk lagu, dan lain sebagainya.

Proses penguasaan lagu akan melewati tahapan yang lebih panjang apabila lagu tersebut mempunyai lebih dari satu bagian seperti pada Sonata atau Konserto. Sonata memiliki bentuk dan fungsi yang beragam, diawali dengan tema utama, modulasi ke tangga nada baru, dilanjutkan dengan pengembangan dari motif tema awal dan *introduction* dari suasana baru yang kontras dari tema pertama dan kedua, mengarah kepada tema kedua dengan suasana yang berubah sedikit demi sedikit, dan diakhiri dengan tema kedua yang berisi ritmis berkarakter atau motif yang melodis (Green dalam Batt, 1988). Sedangkan gerakan dalam konserto biasanya berdasar pada pola tertentu, seperti bentuk Sonata, A B A, variasi, dan rondo (Newman, 2020). Lagu dengan lebih dari satu bagian sebaiknya dipelajari secara terpisah, dapat diawali dengan melatih bagian yang paling sulit terlebih dahulu, kemudian memisahkan bagian-bagian kecil. Berkonsentrasi pada bagian lebih kecil dapat membantu proses latihan menjadi lebih efisien dan efektif, serta dapat menunjang teknis penampilan pada lagu dimainkan (Raducanu, 2018).

Dalam menganalisis lagu yang lebih dari satu bagian atau variasi, terdapat tema yang harus diketahui oleh pianis untuk diolah secara musikal. Memainkan lagu dengan beberapa karakter yang berbeda merupakan sebuah tantangan bagi setiap pemain musik. Tantangan yang harus dilalui oleh pemain musik dalam memainkan lagu dengan berbagai macam karakter adalah bahwa pemain musik harus memainkan karya tersebut sesuai dengan karakter yang diminta oleh komposer yang ditulis dalam partitur, sehingga dapat menyampaikan pesan komposer kepada pendengar (Raducanu, 2018). Selain itu, tantangan juga

ditemukan saat pemain diharuskan untuk memunculkan karakter masing-masing bagian, sehingga lagu menjadi sebuah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, seperti pada lagu *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Peter Schubert, atau yang biasa dikenal dengan Franz Schubert.

Impromptu adalah karya komposisi piano yang ditulis untuk menghasilkan perwujudan dari improvisasi spontan. Istilah Impromptu pertama kali dipakai pada 1822 oleh Jan Václav Hugo Voříšek, seorang komposer Bohemia dan Heinrich Marschner, seorang komposer Jerman (Britannica, 1998). Meskipun Impromptu tidak dicetuskan oleh Schubert, namun Impromptu milik Schubert sangat terkenal, setara dengan karya musik vokalnya yang dikenal orang-orang pada masa itu (Liu, 2015).

Impromptu Op. 142 karya Franz Schubert terdiri dari 4 nomor (nomor 1 – nomor 4). Pada nomor ketiga, lagu ini bersukat 2/4 dan dimainkan dalam tangga nada *B-flat major*. Selain itu, lagu ini juga memiliki tema dan lima variasi di dalamnya. Untuk dapat memainkan lagu ini, maka pianis membutuhkan berbagai macam strategi seperti: studi literatur, mengkaji audio dan video terkait, menganalisis karya, dan berlatih secara intensif.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan studi analisis tentang keberagaman karakter antar variasi pada *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert, dengan harapan agar pianis dapat memainkan karya Impromptu tersebut dengan baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan dan memanifestasikan pesan yang ingin diungkapkan oleh komposer karya tersebut. Selain itu, pianis juga diharapkan dapat menganalisis dan mengenal berbagai macam karakter pada *Impromptu Op. 142 No. 3*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Tahapan apa saja yang harus dilalui untuk seorang pianis agar mampu memunculkan keberagaman karakter dalam lagu *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert?
2. Bagaimana analisis karakter berdasarkan unsur musikal dalam *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert?

1.3. Tujuan Resital

Tujuan diadakannya resital ini adalah untuk menemukan dan menguasai seluruh tahapan agar pianis dapat memunculkan lebih dari satu karakter dan menelusuri proses membangun karakter guna menunjang penampilan yang lebih baik dalam *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert.

1.4. Manfaat Resital

1. Pianis memahami tahapan dalam memunculkan berbagai macam karakter pada *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert.
2. Pianis dapat memanifestasikan berbagai macam karakter dari *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert.
3. Mengetahui struktur dari lagu dengan menganalisis *Impromptu Op. 142 No. 3* karya Franz Schubert.
4. Sebagai referensi bagi pemain atau pengkaji lagu musik yang ingin meneliti dan menemukan lebih dari satu karakter dalam sebuah lagu.
5. Sebagai sumber acuan bagi para pianis mengkaji karya Franz Schubert.